

# ANALISIS STRATEGI MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA *PRIMARY CLASS 6* DI PHATNAWITYA SCHOOL YALA THAILAND

Riki

Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Guru, Universitas Djuanda  
Bogor

Email : [rikinurwildiyansyah345@gmail.com](mailto:rikinurwildiyansyah345@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Kesulitan belajar matematika merupakan tantangan yang umum dihadapi oleh siswa di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa *Primary Class 6* di Phatnawitya School, Yala, Thailand. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang masalah ini. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru matematika, dan kuesioner kepada siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam strategi yang digunakan oleh guru dan efektivitasnya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi efektif meliputi pendekatan diferensiasi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan materi ajar yang beragam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap matematika. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan program pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan individual siswa, integrasi teknologi dalam pengajaran matematika, dan penguatan kerjasama antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya di Phatnawitya School, Yala, Thailand.

**Kata Kunci:** Kesulitan belajar matematika, Faktor penyebab kesulitan belajar matematika di Phatnawitya School.

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Matematika dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis. Dengan belajar matematika, manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berguna untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika juga dapat membuka wawasan dan peluang bagi manusia untuk berkontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, baik dari segi konsep, prosedur, maupun pemecahan masalah.

Kesulitan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa, faktor guru, faktor kurikulum, dan faktor lingkungan. Faktor internal siswa meliputi kemampuan kognitif, gaya belajar, minat, motivasi, emosi, dan kepercayaan diri siswa. Faktor eksternal siswa meliputi dukungan orang tua, teman sebaya, dan masyarakat. Faktor guru meliputi kualifikasi, kompetensi, metode, media, evaluasi, dan interaksi guru dengan siswa. Faktor kurikulum meliputi tujuan, isi, dan struktur kurikulum matematika. Faktor lingkungan meliputi fasilitas, sarana, prasarana, dan kondisi belajar di sekolah.

Salah satu sekolah yang menghadapi masalah kesulitan belajar matematika adalah PhatnaWitya School yala thailand. PhatnaWitya School adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di 52 Road, Pang Muang 2 M. Tamboong Sateng, Yala Province, Thailand. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1961 oleh Hajima Wae yang berfokus pada pembelajaran berbasis islam dalam hal pendidikan dan memiliki visi untuk menjadi sekolah yang unggul dalam bidang akademik, keterampilan, dan karakter. Sekolah ini menerapkan kurikulum nasional Thailand yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi siswa. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang lengkap dan modern, seperti ruang kelas ber-AC, perpustakaan, lapangan olahraga, dan kantin. Namun, meskipun memiliki berbagai keunggulan, sekolah ini masih menghadapi masalah kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 6.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian ini bersifat kualitatif karena fokus pada satu perhatian yaitu kesulitan siswa dalam pembelajaran Matematika. Metode deskriptif dipakai karena penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat dari fakta-fakta, atau sampel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2023 di Phatna Witya Demonstration School, Jl 52 Road, Pang Muang 2 M. Tamboong Sateng, Yala Province, Thailand. Subyek penelitian adalah siswa kelas 6. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket, lembar wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Lembar observasi dibuat terhadap guru dan juga terhadap siswa dengan jawaban 'Ya' atau 'Tidak'. Lembar observasi

terhadap guru dibuat untuk mengukur keefektifan pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru. Sedangkan observasi terhadap siswa dibuat untuk mengukur tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika. Kedua lembar observasi didukung juga oleh catatan lapangan yang menulis setiap kejadian yang terjadi dalam pembelajaran dan juga dokumentasi berupa foto saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. bahwa matematika hendaknya mencakup tiga elemen yaitu konsep, keterampilan, dan pemecahan masalah. Ketiga jenis kesulitan siswa ini didukung tingkat kebenarannya oleh dokumentasi terhadap hasil pekerjaan siswa yang dikerjakan dan kemudian dikumpulkan pada akhir pembelajaran. Angket diukur dengan menggunakan skala likert. Instrumen yang ketiga adalah wawancara. Wawancara dibuat untuk mengkaji lebih dalam terkait bentuk kesulitan belajar dalam langkah-langkah pembelajaran disertai faktor penyebabnya. Dalam penelitian ini, analisis data hasil observasi hasil angket, dan wawancara siswa dilakukan dengan menggunakan langkahlangkah menurut Miles dan Huberman (Tyas, 2016) yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai kesulitan belajar siswa dilihat dari lembar jawaban siswa yaitu kesalahan yang dibuat siswa ketika menyelesaikan soal UAS, data hasil UAS, jumlah siswa di kelas 6 sebanyak 23 orang , jumlah guru di PhatnaWitya School Yala Thailand sebanyak , dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode sesmen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (face to face relation). Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab, dan dalam hubungan tatap muka. Ini merupakan keunggulan teknik wawancara, karena gerak dan mimik yang dilakukan oleh responden merupakan pola media yang dapat melengkapi kata- kata verbal mereka. Wawancara ini dilakukan digunakan untuk menggali data tentang kesulitan belajar siswa dan mengetahui faktor yang mempengaruhi anak kesulitan belajar matematika kelas 6 di PhatnaWitya School Yala Thailand.

### 3. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat evaluasi jenis nontes yang dilakukan

dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV PhatnaWitya School yang bertempat di Jl 52 Road, Pang Muang 2 M. Tamboong Sateng, Yala Province, Thailand. Dalam penelitian ini, subjek atau informan penelitian adalah siswa kelas 6 yang memiliki kesulitan pada mata pembelajaran matematika dan 2 guru Matematika. Penelitian memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada siswa kelas 6 dan 2 guru matematika, Observasi, dan Dokumentasi.

### 1. Identifikasi kesulitan belajar siswa di kelas 6

Berdasarkan observasi ada beberapa indentifikasi kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas 6 adalah sebagai berikut: (1) kurangnya pemahaman konsep matematika, seperti bilangan pecahan; (2) kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, seperti soal tentang perbandingan, dan Bahasa yang berbeda; (3) kurangnya motivasi dan minat belajar matematika, seperti merasa bosan, takut, dan malas; Kesulitan-kesulitan ini dapat menghambat proses belajar dan mengajar matematika di kelas 6, serta menurunkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dan kolaboratif dari semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran matematika, yaitu siswa, guru, dan sekolah. Siswa harus berusaha untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika, mengoreksi kesalahan operasi hitung, memecahkan soal cerita dengan langkah-langkah yang benar, membangun motivasi dan minat belajar matematika, dan mengembangkan keterampilan belajar matematika yang efektif (Zaenal, 2023).

### 2. Pembelajaran Matematika di kelas 6

Pada observasi yang dilakukan di kelas 6 setiap pertemuan guru akan membagi tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Karena ini sekolah di Thailand untuk kegiatan awal guru akan menyuruh siswa untuk membagikan buku paket yang telah di sediakan oleh sekolah dan guru akan memulai pembelajaran dengan memberi penjelasan tentang topik-topik dasar matematika seperti perkalian, pembagian, pengurangan, setelah itu baru guru akan memberikan materi tentang bilangan pecahan, di akhir baru guru akan mengecek hasil kerja siswa.

### 3. Persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika

Untuk persepsi siswa yang telah saya dapat dengan mewawancarai 3 siswa kelas 6 yaitu (1) Subkee Rabsaithong, (2) Seereen Sameelong, dan (3) Asveena Jehnu.

Menurut Subkee Rabsaithong siswa kelas 6, pembelajaran matematika itu terdapat dari Bahasa dan kebiasaan siswa itu sendiri karena mayoritas siswa di Thailand menggunakan Bahasa thai dan aksara thai, sedangkan dalam buku paket yang di gunakan sekolah itu menggunakan Bahasa inggris dan alpabet biasa, jadi kita siswa kurang memahami apa yang di jelaskan oleh guru.

Menurut Seereen Sameelong siswi kelas 6, pembelajaran matematika itu tergantung siapa yang menjelaskan di depan karena kita siswa bisa paham asal menjelaskan dengan Bahasa kita sehari hari, tapi saya tidak suka matematika karena bikin pusing kepala lebih baik menggambar dan bermain.

Menurut Asveena Jehnu siswi kelas 6, pembelajaran matematika itu menyenangkan karena saya sudah suka matematika sejak kelas 3, terus saya juga sering di suruh maju kedepan untuk menjelaskan ke siswa lain nya menggunakan Bahasa thai tentang materi pembelajaran yang sedang di pelajari

#### 4. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika

Adapun upaya guru dalam meminimalisir kesulitan siswa. Guru melakukan upaya dalam meminimalisir kesulitan pada matematika materi penjumlahan bilangan pecahan. Memastikan kesiapan anak untuk belajar matematika materi penjumlahan bilangan pecahan. Pemakaian media untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang diberikan (1) Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, (2) Tingkat kesulitan soal disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, (3) Menghilangkan rasa takut siswa, (4) Meminimalisir kesulitan siswa. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran Guru terlebih dahulu memastikan siswa untuk melakukan apersepsi dan memastikan pemahaman terhadap materi sebelumnya. Dengan menanyakan materi sebelumnya untuk memancing siswa mengenai pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru melanjutkan materi baru setelah siswa sudah paham dan menguasai materi sebelumnya.(Fitri Ramadani, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara Bersama guru kelas 6 berupaya mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dengan Upaya melakukan pengayaan berulang kali dan melakukan evaluasi dengan cara membeikan pembelajaran yang lebih bagi siswa siswi yang dirasa masih kurang dalam memahami materi atau bisa di lihat dari hasil

nilai akhir dan memberi motivasi belajar agar dapat membantu siswa menjadi minat belajar matematika

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika Kelas 6 diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa terdiri dari tiga komponen yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah.
2. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi sikap siswa dalam belajar matematika, motivasi belajar siswa yang masih rendah, kesehatan tubuh yang tidak optimal, dan kemampuan penginderaan siswa yang kurang. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain kurangnya variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesulitan belajar matematika berdasarkan kesulitan yang dialami dan faktor yang melatarbelakangi antara lain mengajarkan matematika dengan menyenangkan, menggunakan media pembelajaran yang kongret, memperbanyak latihan soal, dan menjalin kerja sama dengan orang tua siswa.

## REFERENSI

- Ahmad Fathoni Ihsan, & Basuki. (2022). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Masa New Normal Covid-19 Di Sdn Krajan 3 Kabupaten Magetan. *Excelencia: Journal Of Islamic Education & Management*, 2(02). <https://doi.org/10.21154/Excelencia.V2i02.1211>
- Dewantara, I. P. M. (2012). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Viie Smpn 5 Negara Dan Strategi Guru Untuk Mengatasinya Oleh. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*.
- Hariadi, M. F., & Nurlena, N. (2019). Efektifitas Bimbingan Belajar Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Nanggulan Magwoharjo. *El Midad*, 11(1). <https://doi.org/10.20414/Elmidad.V11i1.1905>

- Izzah, L., Kurniawan, W., Damra, H. R., Hersa Putri, U., Adewila Putri, L., & Susilawati, D. (2020). Pengaruh Intervensi Pendidikan “Kesehatan Mental” Dalam Meningkatkan School Well-Being Pada Remaja Di Ma Muhammadiyah Pekanbaru. *Nathiqiyyah*, 3(1). <https://doi.org/10.46781/Nathiqiyyah.V3i1.307>
- Jasuli, A. H. (2022). Strategi Remedial Teaching Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa Di Masa Covid 19 Di Sekolah Mi Riyadut Tholibin. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 7(2). <https://doi.org/10.56013/Jpka.V7i2.1161>
- Kasmar, I. F., & Anwar, F. (2021). Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik. *An-Nuha*, 1(4). <https://doi.org/10.24036/Annuha.V1i4.140>
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah Sdn 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i1.1178>
- Mahisarani, Himmatul Fitria, & Aisyah Purnama Siregar. (2021). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sekolah Al-Farabi Sunggal. *Education & Learning*, 1(2). <https://doi.org/10.57251/El.V1i2.31>
- Riskiyanti, R., & Muhammad, H. (2022). Strategi Guru Imla’ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Imla’ Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.30631/Ies.V4i1.26>
- Sari, N., Kusmana, A., & Kuntarto, E. (2020). Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.19105/Ghancaran.V2i1.3265>
- Taslim, P. (2022). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alquran Siswa Mdtu Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal. *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.56874/Eduglobal.V3i1.840>

Wulandari, S. S., & Haris, A. (2019). Bimbingan Belajar Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas Iii Sdn Talabiu. *Prosiding: Seminar Nasional Taman Siswa*, 1(1).